

Efektivitas Penggunaan Media Youtube Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP IT Ma'arif Padangpanjang

Azri Rifalda¹ dan Mimi Sri Irfadila²

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

mimifadila85@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa hal *pertama*, Siswa masih terkendala menulis teks ulasan sesuai dengan struktur teks ulasan. *Kedua*, penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal dalam proses pembelajaran. *Ketiga*, belum diterapkannya media *youtube* pada materi menulis teks ulasan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeksripsikan keefektivitasan media *youtube* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP IT Ma'arif Padangpanjang.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen dengan desain *one-group pretest-posttest*. Teknik pengumpulan data dilakukan dua kali pertemuan. *Pertama*, *pretest* menulis teks ulasan tanpa menggunakan media *youtube*. *Kedua*, *posttest* menulis teks ulasan menggunakan media *youtube*. Teknik analisis data, *pertama*, membaca dan memeriksa teks ulasan yang dibuat oleh siswa. *Kedua*, mengubah dan mengolah skor keterampilan menulis teks ulasan menjadi nilai. *Ketiga*, mengklasifikasikan keterampilan menulis teks ulasan siswa. *Keempat*, mengklasifikasikan nilai dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. *Kelima*, menentukan rata-rata keterampilan menulis teks ulasan siswa. *Keenam*, melakukan uji normalitas. *Ketujuh*, melakukan uji homogenitas. *Kedelapan*, melakukan uji hipotesis. *Kesembilan*, menyimpulkan hasil dan pembahasan.

Hasil penelitian ini adalah *pertama*, keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP IT Ma'arif Padangpanjang tanpa menggunakan media *youtube* memperoleh nilai rata-rata 54,6 yang berklasifikasi kurang. *Kedua*, keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP IT Ma'arif Padangpanjang menggunakan media *youtube* memperoleh nilai rata-rata 67,6 yang berklasifikasi cukup. *Ketiga*, terdapat efektivitas yang signifikan penggunaan media *youtube* terhadap keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP IT Ma'arif Padangpanjang karena $t_{hitung} 3,896 > t_{tabel} 1,701$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian media *youtube* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks ulasan.

Kata kunci: Media Youtube, Menulis Teks Ulasan

Abstract

This research is motivated by several factors. First, students still face difficulties in writing review texts according to the structure of review texts. Second, the use of learning media has not been maximized in the learning process. Third, YouTube media has not yet been applied in teaching materials related to writing review texts. This study aims to describe the effectiveness of YouTube media in improving the review text writing skills of eighth-grade students at SMP IT Ma'arif Padangpanjang. This research is quantitative in nature, employing an experimental method with a one-group pretest-posttest design. The data collection technique was conducted in two sessions. First, a pretest of writing review texts without using YouTube media. Second, a posttest of writing review texts using YouTube media. The data analysis techniques include: (1) reading and examining the review texts written by students; (2) converting and processing the writing skill scores into grades; (3) classifying students' review text writing skills; (4) presenting grades in the form of a frequency distribution table; (5) determining the average score of students' review text writing skills; (6) conducting a normality test; (7) conducting a homogeneity test; (8) conducting a hypothesis test; and (9) concluding the results and discussion. The results of this study are as follows: first, the review text writing skills of eighth-grade students at SMP

IT Ma'arif Padangpanjang without using YouTube media obtained an average score of 54.6, which is classified as poor. Second, the review text writing skills of the same students using YouTube media obtained an average score of 67.6, which is classified as fair. Third, there is a significant effectiveness in the use of YouTube media on students' review text writing skills at SMP IT Ma'arif Padangpanjang, as the calculated t-value (3.896) is greater than the t-table value (1.701), thus H_0 is rejected and H_a is accepted. Therefore, YouTube media is effective for use in learning review text writing.

Keywords: YouTube Media, Review Text Writing

PENDAHULUAN

Pada pembelajaran bahasa Indonesia ada empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan sangat diperlukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dibandingkan dengan tiga keterampilan yang lain, keterampilan menulis dianggap mempunyai tingkat kesulitan yang lebih tinggi (Mafuroh & Ningrum, 2019:87). Menulis bukan hanya kegiatan komunikasi yang dilakukan untuk menyampaikan sebuah informasi atau pesan secara tertulis, akan tetapi menulis juga kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menuangkan dan mengembangkan ide serta gagasan melalui tulisan yang terstruktur.

Menulis merupakan salah satu elemen yang diajarkan guru dengan tujuan agar siswa dapat memahami dan mengingat setiap informasi saat melakukan kegiatan menulis. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya bagi siswa tingkat menengah, ada beberapa bentuk keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa, salah satu di antaranya yaitu keterampilan siswa dalam menulis teks ulasan. Teks ulasan berisi tentang pendapat, pembahasan, dan penilaian dari suatu karya.

Menurut Kokasih (2017:153) teks ulasan bukan sesuatu yang asing lagi. Dalam bentuk sederhana, teks ulasan merupakan sebuah komentar yang berupa lontaran-lontaran dari kata bagus, seru, asik, lucu, dan ungkapan lain sejenisnya. Ungkapan-ungkapan itulah yang dimaksud dengan ulasan.

Adeninawaty et al. (2018:77) menyatakan bahwa teks ulasan adalah teks yang dihasilkan dari analisis terhadap berbagai hal. Teks yang dianalisis tersebut dapat berbentuk faktual atau fiksi. Pada dasarnya teks ulasan merupakan tinjauan, ringkasan buku, koran, atau penerbitan. Ulasan sama dengan resensi yang intinya memberi ulasan sebuah karya berupa buku, film, ataupun teater yang di dalamnya menilai dan memberi tanggapan terhadap karya tersebut.

Menurut Suryadi et al. (2020:188) dalam membuat teks ulasan, terdapat beberapa ciri-ciri yang membedakan teks ulasan dengan teks lainnya, ada tiga ciri-ciri teks ulasan. Pertama, teks ulasan memuat informasi yang berdasarkan pada pandangan atau opini penulis terhadap karya. Kedua, pendapat atau opini yang dituliskan harus berupa fakta yang diinterpretasikan dari karya tersebut. Ketiga, teks ulasan yang mengulas karya tulis seperti buku, novel dan lainnya dikenal sebagai istilah resensi.

Pendapat dari Parlina & Wahyuni (2021) teks ulasan menyajikan pendapat dari suatu karya yang telah diobservasi maupun dianalisis. Berisikan komentar, pendapat, dan amanat yang dituliskan karya selanjutnya lebih baik, dan berguna nantinya bagi pencinta karya sastra itu sendiri. Teks ulasan tidak semata-mata memberikan pendapat terhadap suatu karya itu sendiri, namun memberikan tanggapan serta penilaian untuk membangun karya tersebut. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa teks ulasan memiliki beberapa ciri-ciri, di antaranya. Pertama, teks ulasan menyajikan informasi berdasarkan pandangan atau pendapat penulis. Kedua, pendapat yang disampaikan berupa fakta dari karya yang diulas.

Struktur teks ulasan ada lima, yaitu identitas karya, orientasi, analisis, evaluasi, dan rangkuman. Identitas karya, berisi tentang pengenalan identitas suatu karya yang akan diulas.

Orientasi, berisi gambaran umum dari karya yang akan diulas. Analisis, berisi tentang paparan yang akan diulas terkait unsur-unsur cerita. Evaluasi, berisi tentang kelebihan dan keunggulan dari karya yang diulas. Rangkuman, berisi tentang tanggapan dan ajakan untuk membaca dan menonton karya yang diulas.

Kokasih (2017:166) juga menjelaskan bahwa struktur atau susunan teks ulasan dibentuk oleh bagian-bagian seperti identitas karya, orientasi, sinopsis, analisis, dan evaluasi. Identitas karya, mencakup judul, pengarang, penerbit, tahun terbit, tebal halaman, dan ukuran buku. Orientasi, merupakan gambaran awal terhadap karya yang diulas, sekaligus mendapat perhatian yang cukup besar dari banyak kalangan. Sinopsis, berupa ringkasan yang menggambarkan pemahaman penulis terhadap isi karya. Analisis, berupa paparan mengenai keberadaan unsur-unsur cerita, seperti tema, tokoh, dan alur. Evaluasi, berupa paparan mengenai kelebihan dan kekurangan dari suatu karya.

Sama dengan jenis teks lainnya, teks ulasan juga memiliki kaidah kebahasaan. Menurut Harijanti (2020:4) kaidah kebahasaan merupakan aturan-aturan yang digunakan untuk membentuk kata, kalimat, paragraf, dan teks sebagai ciri atau pembeda dengan jenis teks lainnya. Kaidah kebahasaan merupakan aturan yang menjadi pedoman dalam membuat teks serta memahami tata cara berbahasa. Kokasih (2017:168-169) menyatakan bahwa teks ulasan mempunyai kaidah kebahasaan yang khas, yaitu: 1) menggunakan konjungsi penerang, 2) menggunakan konjungsi temporal, 3) menggunakan konjungsi penyebab, dan 4) menggunakan pernyataan berupa saran dan rekomendasi pada bagian akhir teks.

Berdasarkan kurikulum merdeka, materi terkait menulis teks ulasan terdapat pada kelas VIII semester genap. Kompetensi yang akan dicapai pada pembelajaran menulis teks ulasan tertera pada kurikulum merdeka nomor M.8.6 yaitu peserta didik mampu menyajikan data, gagasan, kesan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan secara tertulis. Dalam menulis teks ulasan, siswa dituntut untuk memahami karya yang akan diulas terlebih dahulu agar ulasan yang diberikan nantinya dapat dipahami oleh pembaca. Menulis teks ulasan menjadi sarana bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa, membantu siswa untuk berpikir kritis dan kreatif untuk merangkai kata-kata dalam memberikan tanggapan terhadap suatu karya.

Selain memenuhi tuntutan dari kurikulum, teks ulasan sangat bermanfaat bagi siswa untuk melatih tanggung jawab siswa dalam memberikan penilaian secara objektif pada suatu karya. Dalam memberikan penilaian, siswa tidak hanya melihat sebuah karya, namun juga menafsirkan isi dari karya yang dinilainya. Melalui kegiatan tersebut, wawasan dan pengetahuan siswa akan bertambah. Kemampuan menulis teks ulasan merupakan salah satu keterampilan yang penting dimiliki oleh siswa, karena menulis teks ulasan membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis yang mengharuskan siswa menganalisis suatu karya secara mendalam. Menulis teks ulasan juga membantu siswa meningkatkan kemampuan komunikasi tertulis, karena menulis teks ulasan menuntut siswa untuk menyampaikan pendapat serta argumen secara jelas dan terstruktur.

Pembelajaran menulis teks ulasan harusnya menjadi pembelajaran yang mudah dan menyenangkan. Namun dalam praktiknya, keterampilan menulis teks ulasan oleh siswa masih rendah. Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan selama 2 minggu dan wawancara bersama Bapak Dewin Ajuen, S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMPIT Ma'arif Padangpanjang pada Rabu 04 Desember 2024, diperoleh informasi bahwa siswa masih terkendala dalam menulis sebuah teks ulasan, kendala yang dihadapi siswa yaitu siswa belum mampu menulis teks sesuai dengan struktur teks ulasan tersebut. Guru juga belum menggunakan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa, guru masih menggunakan buku paket yang dikeluarkan oleh JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu). Untuk mengatasi hal demikian, diperlukan sebuah inovasi baru dalam proses pembelajaran,

seperti penggunaan media pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran dengan lebih menarik.

Media pembelajaran menjadi salah satu sarana untuk mendukung keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Guna media pembelajaran yaitu untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Media pembelajaran menjadi salah satu komponen yang sangat penting untuk mendukung pengembangan sistem pembelajaran. Kualitas dan keberhasilan pembelajaran akan dilihat dari ketepatan pemilihan media pembelajaran. Ada beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam memilih media pembelajaran yaitu tujuan pembelajaran dan tugas dari materi pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan dalam mendukung proses pembelajaran yaitu *youtube*.

Penggunaan *youtube* sebagai media pembelajaran, akan menarik minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan *youtube* sebagai media pembelajaran siswa akan lebih mudah memahami informasi dan pelajaran yang ditayangkan melalui *channel youtube*. Sebagai media pembelajaran, *youtube* akan menciptakan suasana yang menyenangkan bagi siswa dalam pembelajaran menulis. Tujuan penggunaan *youtube* sebagai media pembelajaran yaitu untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, menyenangkan, dan interaktif.

Media *youtube* sangat potensial digunakan sebagai media pembelajaran. Salah satu *channel youtube* yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran adalah konten dari akun “Cerdas Berkarakter Kemendikdasmen RI” yang menyajikan beragam konten inspiratif. Pemilihan *channel* ini didasarkan pada konten yang disajikan berasal dari lembaga resmi pemerintah yang bertanggung jawab langsung dengan pendidikan di Indonesia, *channel* ini secara khusus fokus pada pengembangan karakter peserta didik di Sekolah Dasar dan Menengah. Konten pada *channel* ini dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran pada materi menulis teks ulasan. Salah satu konten yang akan digunakan yaitu konten yang berjudul “Gerobak Perdamaian” terdapat pada *playlist* “*stop perundungan*”. Konten ini cocok digunakan dalam pembelajaran bagi siswa kelas VIII dikarenakan sangat relevan dengan usia dan masalah sosial yang terjadi di kalangan siswa sekolah menengah, yang mana siswa kelas VIII SMP berada dalam masa pubertas menuju remaja. Pada usia ini, mereka rentan terhadap masalah sosial seperti terjadinya perundungan (*bullying*), dan adanya konflik antar peserta didik. Konten ini memiliki tema yang mudah dipahami, sehingga memudahkan siswa dalam menganalisis konten tersebut dari berbagai perspektif dan memberikan penilaian yang komprehensif. Konten “gerobak perdamaian” juga memiliki unsur karya yang dapat dianalisis seperti tokoh, alur, latar, dan pesan moral yang memberikan gambaran lebih lengkap mengenai kualitas konten. Melalui analisis terhadap konten “gerobak perdamaian” siswa dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sebuah karya, merumuskan pendapat yang didukung oleh argumentasi yang logis. Siswa akan memberikan penilaian serta tanggapan berdasarkan apa yang telah mereka lihat dan cermati untuk menulis teks ulasan. Akun ini merupakan akun resmi Pusat Penguatan Karakter Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. Akun ini sudah mempunyai 249 ribu pengikut dan telah *upload* sebanyak 689 video.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penting dilakukan penelitian dan rumusan masalah penelitian ini yaitu, “Bagaimana Efektivitas Penggunaan Media *Youtube* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP IT Ma’arif Padangpanjang?”.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016: 8) “penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik”. Penelitian kuantitatif juga diartikan sebagai penelitian yang

berlandaskan filsafat positivisme, yang digunakan dalam meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data dengan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik. Tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Metode ini digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap suatu kondisi yang terkendali. Tujuan metode ini adalah menilai dampak suatu perlakuan terhadap subjek penelitian. Melihat ada atau tidaknya dampak dari suatu tindakan jika dibandingkan dengan tindakan yang lain.

Dalam penelitian ini, digunakan satu kelas eksperimen untuk melihat peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan menggunakan media *youtube* cerdas berkarakter Kemendikdasmen RI kelas VIII SMP IT Ma'arif Padangpanjang. Desain yang digunakan adalah *one group pretest-posttest* (tes awal-tes akhir pada kelompok tunggal), yang mana kelompok sampel diberikan perlakuan tetapi kemampuan awal sampel diketahui dulu melalui *pretest*. Setelah perlakuan diberikan, hasil penelitian diamati dengan *posttest*. Adapun desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$O_1 \ X \ O_2$

O_1 = nilai *pretest* (sebelum perlakuan)

X = Media *Youtube*

O_2 = nilai *posttest* (setelah diberikan perlakuan)

Pretest diberikan pada kelompok eksperimen (O_1). Setelah itu diberikan perlakuan berupa pembelajaran menulis teks ulasan menggunakan *youtube* (X) dan di tahap akhir penulis memberikan *posttest* (O_2). Variabel (X) dalam penelitian ini adalah penggunaan media *youtube* cerdas berkarakter Kemendikdasmen RI. Sementara itu *Youtube* digunakan untuk menjadi pengaruh perubahan variabel terikat (variabel Y).

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data berupa tes unjuk kerja dan angket. Tes unjuk kerja. Tes ini dilakukan sebanyak dua kali untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menulis teks ulasan, baik sebelum ataupun sesudah menggunakan media *youtube* dari akun cerdas berkarakter Kemendikdasmen RI (<http://www.youtube.com/@cerdasberkarakter.kemdikdasmen>) dengan konten film pendek yang berjudul “Gerobak Perdamaian”. Kemudian teknik yang digunakan adalah dengan angket. Angket berupa tanggapan siswa kelas VIII SMP IT Ma'arif Padangpanjang terhadap penggunaan *youtube* sebagai media pembelajaran menulis teks ulasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian adalah skor keterampilan menulis teks ulasan pada kelas pertemuan pertama yaitu tanpa menggunakan media *youtube* dan kelas pertemuan kedua menggunakan media *youtube*. Data dikumpulkan dari tanggal 21 April sampai 29 April 2025 pada kelas VIII SMP IT Ma'arif Padangpanjang. Data yang diperoleh pada kelas *pretest* dan *posttest* dideskripsikan sebagai berikut.

Tabel 1
Keterampilan Menulis Teks Ulasan *Pretest*

No	Kode Sampel	Perolehan Skor/Indikator Penilaian						Jumlah Skor
		Identitas Karya	Orientasi	Analisis	Evaluasi	Rangkuman	Kaidah Kebahasaan	
1	S-1	3	2	3	1	3	1	13
2	S-2	4	2	2	2	2	2	14
3	S-3	3	2	2	2	2	2	13
4	S-4	3	1	1	2	3	1	11
5	S-5	4	1	2	2	2	1	12
6	S-6	3	2	2	2	3	2	14

7	S-7	4	1	2	2	2	2	13
8	S-8	3	2	2	2	2	2	13
9	S-9	1	1	1	2	2	2	9
10	S-10	4	2	2	2	2	3	15
11	S-11	3	1	1	1	3	1	10
12	S-12	3	3	3	4	3	2	18
13	S-13	3	3	3	2	2	1	14
14	S-14	3	2	2	2	3	2	14
15	S-15	4	2	2	2	2	2	14

Skor keterampilan menulis teks ulasan kelas *posttest* (menggunakan media *youtube*) ditentukan berdasarkan indikator penilaian yang digunakan. Pemerolehan skor keterampilan menulis teks ulasan kelas *pretest* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2
Keterampilan Menulis Teks Ulasan *Posttest*

No	Kode Sampel	Perolehan Skor/Indikator Penilaian						Jumlah Skor
		Identitas Karya	Orientasi	Analisis	Evaluasi	Rangkuman	Kaidah Kebahasaan	
1	S-1	4	4	4	2	3	4	21
2	S-2	4	3	3	2	3	4	19
3	S-3	4	2	2	2	2	2	14
4	S-4	4	3	2	2	3	1	15
5	S-5	3	3	3	2	2	3	16
6	S-6	4	2	4	2	2	3	17
7	S-7	4	2	3	2	3	2	16
8	S-8	4	3	2	2	3	4	18
9	S-9	2	3	2	2	1	1	11
10	S-10	4	3	3	2	3	2	17
11	S-11	3	3	2	2	3	3	16
12	S-12	4	3	1	2	3	2	15
13	S-13	4	3	3	2	3	2	17
14	S-14	4	2	2	2	3	2	15
15	S-15	4	2	2	2	3	3	16

Hasil perolehan skor ini kemudian diubah menjadi nilai. Selanjutnya dilakukan analisis data mengikuti langkah-langkah: *Pertama*, menganalisis keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII pertemuan pertama yaitu *pretest*. *Kedua*, menganalisis keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII pertemuan kedua *posttest*. *Ketiga*, membandingkan hasil keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas *pretest* dan *posttest*. *Keempat*, pengujian hipotesis.

Tabel 16
Tingkat Penguasaan Keterampilan Menulis Teks Ulasan
Kelas VIII SMP IT Ma'arif Padangpanjang
Indikator Evaluasi

No	Tingkat Penguasaan	Kualifikasi	Nilai
			Evaluasi

			Skor	F	Persentase
1	85-100%	Baik Sekali	4	1	7%
2	75-84%	Baik			
3	60-74%	Cukup			
4	40-59%	Kurang	2	12	80%
5	0-39%	Kurang Sekali	1	2	13%

Berdasarkan data pada tabel 16, tingkat penguasaan keterampilan menulis teks ulasan nilai *pretest* dikelompokkan dalam tiga kualifikasi. Tingkat penguasaan 85-100% dengan kualifikasi baik sekali diperoleh 1 orang (7%), tingkat penguasaan 40-59% dengan kualifikasi kurang diperoleh 12 orang (80%), dan tingkat penguasaan 0-39% dengan kualifikasi kurang sekali diperoleh 2 orang (13%).

Rata-rata keterampilan menulis teks ulasan nilai *pretest* sebelum menggunakan media *youtube* dapat dihitung dengan cara menjumlahkan skor dan membagi dengan jumlah siswa. Hasil hitung yang diperoleh adalah $\frac{750}{15}=50$. Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata keterampilan menulis teks ulasan siswa nilai sebelum menggunakan media *youtube* indikator evaluasi dengan kualifikasi kurang.

Tingkat penguasaan keterampilan siswa menulis teks ulasan indikator kaidah kebahasaan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 22
Tingkat Penguasaan Keterampilan Menulis Teks Ulasan
Kelas VIII SMP IT Ma'arif Padangpanjang
Indikator Kaidah Kebahasaan

No	Tingkat Penguasaan	Kualifikasi	Nilai		
			Kaidah Kebahasaan		
			Skor	F	Persentase
1	85-100%	Baik Sekali			
2	75-84%	Baik	3	1	7%
3	60-74%	Cukup			
4	40-59%	Kurang	2	9	60%
5	0-39%	Kurang Sekali	1	5	33%

Berdasarkan data pada tabel 22, tingkat penguasaan keterampilan menulis teks ulasan nilai *pretest* dikelompokkan dalam tiga kualifikasi. Tingkat penguasaan 75-84% dengan kualifikasi baik diperoleh 1 orang (7%), tingkat penguasaan 40-59% dengan kualifikasi kurang diperoleh 9 orang (60%), dan tingkat penguasaan 0-39% dengan kualifikasi kurang sekali diperoleh 5 orang (33%).

Tingkat penguasaan keterampilan siswa menulis teks ulasan indikator kaidah kebahasaan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 40
Tingkat Penguasaan Keterampilan Menulis Teks Ulasan
Kelas VIII SMP IT Ma'arif Padangpanjang
Indikator Rangkuman

No	Tingkat Penguasaan	Kualifikasi	Nilai		
			Kaidah Kebahasaan		

			Skor	F	Persentase
1	85-100%	Baik Sekali	4	3	20%
2	75-84%	Baik	3	4	27%
3	60-74%	Cukup			
4	40-59%	Kurang	2	6	40%
5	0-39%	Kurang Sekali	1	2	13%

Berdasarkan data pada tabel 40, tingkat penguasaan keterampilan menulis teks ulasan nilai *posttest* dikelompokkan dalam empat kualifikasi. Tingkat penguasaan 85-100% dengan kualifikasi baik sekali diperoleh 3 orang (20%), tingkat penguasaan 75-84% dengan kualifikasi baik diperoleh 4 orang (27%), tingkat penguasaan 40-59% dengan kualifikasi kurang diperoleh 6 orang (20%) dan tingkat penguasaan 0-39% dengan kualifikasi kurang sekali diperoleh 1 orang (2%)

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 27, diperoleh uji normalitas berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig (2 tailed)* sebesar 0, 579. Fakta signifikansi sebesar $0, 579 > 0, 05$. Uji homogenitas nilai *sig Based on mean* sebesar $0, 839 > 0, 05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varian kedua tes homogen atau sama. Uji *independent t test* diketahui *equala variences assumed*, pada kolom *sig (2 tailed)* menunjukkan angka $0, 001 < 0, 05$. Selanjutnya berdasarkan *output* diperoleh t_{hitung} 3,896 dan t_{tabel} dengan df 28 sebesar 1,701 artinya $t_{hitung} = 3,896 > 1,701$, maka H_0 ditolak H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas penggunaan media *youtube* terhadap keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP IT Ma'arif Padangpanjang. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Muttalib & Mardawati (2019) bahwa media *youtube* efektif digunakan dalam peningkatan hasil belajar menulis karangan narasi peserta didik.

Berdasarkan hasil nilai menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP IT Ma'arif Padangpanjang setelah menggunakan media *youtube*, 7% siswa mampu menulis teks ulasan dengan kategori baik sekali sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan, 13% siswa mampu menulis teks ulasan dengan kategori baik sesuai struktur dan kaidah kebahasaan, 67% siswa dikategorikan cukup dalam menulis teks ulasan dikarenakan terdapat kendala siswa yang tidak menuliskan kekurangan dari karya yang diulas, dan 13% siswa dikategorikan kurang dalam menulis teks ulasan dikarenakan terdapat kendala siswa yang tidak menuliskan bagian analisis, evaluasi, dan rangkuman.

Berdasarkan hasil angket pada tabel 46, dapat disimpulkan bahwa tanggapan siswa terhadap penggunaan *youtube* sebagai media pembelajaran menulis teks ulasan tergolong sangat positif. Mayoritas responden memberikan jawaban setuju dan sangat setuju pada hampir semua butir pertanyaan. Secara keseluruhan, data tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *youtube* sebagai media pembelajaran dinilai efektif, menarik, serta mampu memudahkan siswa dalam memahami materi dan meningkatkan keterampilan menulis teks ulasan.

Berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa oleh observer, aktivitas yang terlaksana dengan baik di antaranya: *pertama*, siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi tentang teks ulasan dengan baik. *Kedua*, siswa memperhatikan dan mengamati tata cara dan langkah membuat teks ulasan menggunakan media *youtube*. *Ketiga*, siswa menunjukkan semangat belajar. *Keempat*, siswa aktif berdiskusi dalam proses pembelajaran. *Kelima*, siswa merespon pertanyaan yang diajukan oleh guru. *Keenam*, siswa mengerjakan tugas dengan baik dan antusias. *Ketujuh*, siswa percaya diri dalam mengerjakan tugas. *Kedelapan*, siswa tidak merasakan kesulitan dalam mengerjakan tugas. *Kesembilan*, siswa mengumpulkan tugas menulis teks ulasan. *Kesepuluh*, siswa mampu menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV, disimpulkan beberapa hal berikut. *Pertama*, rata-rata keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP IT Ma'arif Padangpanjang *pretest* 54,6 tergolong kurang. Hal ini menyebabkan rata-rata nilai *pretest* belum memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP).

Kedua, rata-rata keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP IT Ma'arif Padangpanjang *posttest* 67,6 tergolong cukup dan sudah hampir memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Hal ini dikarenakan pada *posttest* sudah menerapkan media *youtube* yang memudahkan siswa menulis teks ulasan sesuai indikator penilaian. Agar dapat memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran, guru harus berupaya lebih lagi untuk meningkatkan pemahaman siswa pada setiap indikator penilaian teks ulasan terutama dibagian evaluasi, yaitu terkait dengan kelebihan dan kekurangan dari karya yang diulas.

Ketiga, terdapat efektivitas penggunaan media *youtube* dalam menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP IT Ma'arif Padangpanjang. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata keterampilan menulis teks ulasan sesudah menggunakan media *youtube* (67,6) dibandingkan rata-rata keterampilan menulis teks ulasan siswa sebelum menggunakan media *youtube* (54,6). Selain itu dilihat dari uji t yang membuktikan bahwa $t_{hitung} = 3,896 > 1,701$ pada taraf *sig* 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, maka dikemukakan saran-saran berikut. Penulis mendapatkan pengalaman dan pengetahuan lebih tentang penggunaan media *youtube* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Diharapkan bermanfaat bagi siswa dalam melakukan penilaian suatu karya serta meningkatkan keterampilan menulis teks ulasan siswa sesuai dengan struktur teks.

Diharapkan menjadi media pembelajaran yang alternatif dalam menunjang proses pembelajaran. Dapat menjadi bahan pertimbangan dan meningkatkan mutu pelajaran bagi sekolah dalam membuat kebijakan pada proses pembelajaran berbasis teknologi, melalui pemanfaatan media *youtube* untuk mencapai keberhasilan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeninawaty, D., Soe'oed, R., & Ridhani, A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Strategi Think Talk Write dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Menulis Teks Ulasan Kelas VIII SMP. *Diglosia*, 1(2), 75–88. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v1i2.11>
- Aji, H. K., & Putro, F. H. A. (2018). Youtube As A Learning Medium (Communication Student Perceptions of Using Youtube Channels as an Alternative Medium of Learning in the Digital Age). *Proceeding Ictess (Internasional Conference on Technology, Education and Social Sciences)*, 2018, 276–283.
- Ambarwati, N., & Saragih, G. (2021). Clustering Technique And Vocabulary Mastery In Students' Recount Texts. *Journal of English Language Teaching*, 4(1), 10–15. <https://doi.org/10.31943/wej.v2i2.33>
- Anjarani, A. S., Mulyadiprana, A., & Respati, R. (2020). Fun Thikers sebagai Media Pembelajaran untuk Siswa Sekolah Dasar: Kajian Hipotetik. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(4), 100–111. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i4.26466>
- Badriyah, S. (2021). *Struktur Teks Ulasan serta Pengertian Ciri, Jenis, dan Contohnya*.

- Gramedia Blog. https://www.gramedia.com/literasi/teks-ulasan/?srsId=AfmBOorCp_LR4Y2hmGRQZbTqtz7iHhTkW8QRYbDkc3d4ndOXNzxQvHDS
- Birgante, C. S., Wismanto, A., & Warkito, P. J. (2024). Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Efektif Materi Berita Bagi Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 17523–17528. <https://doi.org/doi.org/10.31004/jptam.v8i2.14856>
- Cakrawala, U. (2024). *Apa Itu Teks Ulasan, Struktur, dan Tujuannya*. Cakrawala.Ac.Id. <https://www.cakrawala.ac.id/berita/apa-itu-teks-ulasan>
- Djumingin, S. (2017). *Penilaian Pembelajaran Bahasa & Sastra Indonesia Teori dan Penerapannya* (4th ed.). Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 4. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.938>
- Hakim, L. (2024). *5 Cara Membuat Teks Ulasan dan Contohnya, Mudah!* Deepublishstore.Com. https://deepublishstore.com/blog/cara-membuat-teks-ulasan/?srsId=AfmBOoqLxhLtaWSQsBhVMtHQZ8WjVAPFs4v6jTTtVl-_WspcsGHUPRjl
- Handayani, N. (2022). *Penggunaan Media Youtube Film 'Berubah' dalam Keterampilan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Kebangsaan Kota Tangerang Tahun Pelajaran 2021/2022*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Harijanti, S. (2020). *Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi (Modul Bahasa Indonesia Kelas X)*. Semarang: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Direktorat Sekolah Menengah Atas.
- Hastuti, D. P. (2020). Influence Of Reading Ability and Vocabulary Mastery On Writing Skills Descriptive Text. *Anglo-Saxon: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris*, 11(1), 48–57. <https://doi.org/10.33373/as.v1i1.2424>
- Helaluddin, & Awaluddin. (2020). *Keterampilan Menulis Akademik Panduan bagi Mahasiswa* (Vol. 42171, Issue 0254).
- Jaelani, Rosalina, S., & Triyadi, S. (2024). Analisis Penggunaan Media Youtube pada Pembelajaran Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VII SMPN 2 Pebayuran. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 308–320. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11178548>
- Justin, M. F. (2024). *Teks Ulasan Film: Struktur, Cara Membuat dan Contohnya*. Detik.Com. <https://www.detik.com/sumbagsel/berita/d-7596785/teks-ulasan-film-struktur-cara-membuat-dan-contohnya#:~:text=informasi berikut ini.,Struktur Teks Ulasan Film,mengenai struktur teks ulasan film.&text=Struktur yang pertama adalah identitas,aktor yang meme>
- Kartini, Hasibuan, D. R. ., Angginami, H., Ritonga, I. H., & Saragih, R. A.-R. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Youtube sebagai Media Edukasi di Kalangan Milenial. *Sci-Tech Journal*, 2(2), 142–147. <https://doi.org/10.56709/stj.v2i2.72>
- Kokasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Kusumaningrum, H., Salsabila, U. H., Rahmanti, N., Kasanah, I. N., & Kurniawan, D. S. (2022). Optimalisasi Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Daring. *Saliha: Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, 5(1), 92–114. <https://doi.org/10.54396/saliha.v5i1.223>
- Lianovanda, D. (2025). *Teks Ulasan: Pengertian, Struktur, Ciri, dan Kebahasaannya*. Brainacademy.Id. <https://www.brainacademy.id/blog/teks-ulasan>
- Ma'usarah, S. (2020). *Penggunaan Media Youtube pada Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII MTs Negeri 13 Jakarta Tahun Pelajaran 2019/2020*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Mafuroh, N. A. A., & Ningrum, Y. S. (2019). Journal of English Language Teaching Coherence in Students ' Analytical Exposition Texts. *Journal of English Language Teaching*, 8(1), 86–100. <https://doi.org/10.15294/elt.v8i1.26747>
- Mahendra, M. R. (2021). YouTube sebagai media pembelajaran. *Journal of College Teaching & Learning (TLC)*, 12(2), 121–126.
- Maulidya, T. H., Mulyono, A., Safitri, A. B., Dzahabiyah, M., Rahmawati, R., & Nurrahmah, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Etnomatematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa. *Jurnal Derivat*, 10(3), 200–208. <https://doi.org/10.31316/jderivat.v10i3.5360>
- Mukarromah, A., & Andriana, M. (2022). Peranan Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran. *Journal of Science and Education Research*, 1(1), 43–50. <https://doi.org/10.62759/jser.v1i1.7>
- Muttalib, A., & Mardawati. (2019). Efektivitas Media Youtube pada Tayangan Reality Show dalam Menulis Teks Karangan Narasi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Malunda. *Peqquruang: Conference Series*, 1(September). <https://doi.org/10.35329/jp.v1i2.582>
- Nefira, M. R., Basri, I., & Emidar. (2020). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 25 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(1), 112. <https://doi.org/10.24036/108271-019883>
- Novelti. (2022). *Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Media Gambar dan Youtube* (cet. 1). Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Parlina, I., & Wahyuni, E. (2021). Analisis Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Ulasan Film di Google serta Pemanfaatan sebagai Bahan Ajar untuk SMP kelas VIII. *Dialektologi*, 6(2), 63–68. <https://doi.org/10.52237/dialektologi.v6i02.314>
- Pujiati. (2024). *Cara Mengolah Data Kuesioner Kuantitatif dan Kualitatif*. Deepublish. <https://penerbitdeepublish.com/cara-mengolah-data-kuesioner/#:~:text=kedua%2C%20dan%20seterusnya,-2,masuk%20dan%20bisa%20dicek%20ulang>.
- Puspitawati. (2022). Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Inteligensi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 11(2), 97–107. <https://doi.org/10.33366/ilg.v1i2.1356>
- Riana, & Gulo, L. (2022). Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Teks Ulasan Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Scramble. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 537–543. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.74>
- Sapriyah. (2019). Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 470–477.
- Saraswati, R., & Tarmini, W. (2022). Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas V Sekolah Dasar dengan Menggunakan Media Gambar Seri di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 870–876. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2669>
- Siddik, M. (2016). *Dasar-Dasar Menulis dengan Penerapannya* (Cet.1). Malang: Tunggal Mandiri Publishing.
- Silahuddin, A. (2022). Pengenalan Klasifikasi, Karakteristik, dan Fungsi Media Pembelajaran MA Al-Huda Karang Melati. *Idaaratul'ulum (JurnalProdiMPI)*, 4(2), 162–175. <https://doi.org/10.70688/idaarotululum.v4i02%20Desember.244>
- Sistadewi. (2021). Penggunaan Media Youtube Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Masa Sekolah Tatap Muka Terbatas. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 10(2), 186–194. https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v10i2.693
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (23rd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sulasmi, N. A. A. (2023). *15 Contoh Teks Ulasan Film Lengkap dengan Strukturnya*. Detikedu. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6738317/15-contoh-teks-ulasan-film-lengkap-dengan-strukturnya>

- Suryadi, I., Suhartono, & Utomo, P. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 4(2), 185–195. <https://doi.org/10.33369/jik.v4i2.8334>
- Tinambunan, T. M., & Siahaan, C. (2021). Potensi Pemanfaatan Youtube Dalam Pembelajaran Matematika. *EduMatSains : Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, 6(1), 14–21. <https://doi.org/10.33541/edumatsains.v6i1.2945>
- Wayu, E. rana. (2022). *Pemanfaatan Media Youtube dalam Pembelajaran Seni Budaya pada Masa New Normal Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Bengkulu*. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Widiastuti, F. D., & Fauziya, D. S. (2024). Pemanfaatan Media Audio Visual Youtube Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Berita Pada Pembelajaran Indonesia. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(3), 27–43. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i3.3784>
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>